

ARSITEKTUR MODEREN DAN PASCA MODEREN

PERTEMUAN KESEMBILAN – TATAP MUKA + DUKUNGAN MULTIMEDIA + DISKUSI

SUMBANGAN NEGARA-NEGARA DUNIA KEPADA ARSITEKTUR MODEREN

- DENMARK ●
- FINLANDIA ●
- ITALIA ●
- BRAZIL ●
- AMERIKA SERIKAT ●

▪ DENMARK

Arsitektur Bata + Inner Court – AM

Denmark berkembang ≠ AM Eropa Tengah namun // AM Swedia. 1917 – 1930 → Perubahan penting di Eropa Tengah. Denmark berada di bawah pengaruh post-clasissicism = paska-klasisme. Dalam perioda tersebut :

1. Tradisi gedung-gedung Denmark bermaterial bata semakin hidup, bahkan pada gedung-gedung flat di tengah kota seperti Hornbaekhus, Copenhagen, arsitek Kay Fisher, 1923.
2. Ruang-ruang Hijau lebar pada internal-court = inner-court → bagian penting desain.

Efek Le Corbusier di Denmark – Di

akhir AM 1920-an → Diwakili majalah tentang gedung “Kritisk Revy”, secara perlahan memperkuat kedudukan AM di Denmark. Dampak pameran gedung Asplund, 1930 →

mengokohkan Denmark berada di era AM. Terjadi dua gelombang utama perkembangan arsitektur yang sangat pesat:

1. Berkembang dari karya-karya le Corbusier → Penggunaan BB + Bentuk Kubus.
2. Mempertahankan tradisi Denmark = Danish tradition → penggunaan bahan-bahan alami seperti kayu + bata.



Universitas Aarhus – Komposisi ruang terbuka = open spatial → Karakter rancangan Universitas Aarhus, Kay Fisher + C.F. Moller + Povl Stegmann, 1932, berada di atas area luas yang dibiarkan hijau + tidak diganggu sama sekali. Efek yang dihasilkan → kekuatan + ketegasan. Material dasar → Batu-bata berwarna kuning. Atap → Berwarna kuning. Secara keseluruhan → menghasilkan kesan hidup. Kayu → lebih banyak digunakan pada bagian interior. Warna hangat kayu → Membuat kontras bagian dalam gedung ber dinding bata yang tidak diselesaikan.



Broadcasting House Di Kopenhagen –

Bertentangan dengan Universitas Aarhus yang mempertahankan tradisi Denmark. *Copenhagen Broadcasting House*, V. Lauritzen, 1938 – 1945 → Berdasarkan pada filosofi estetika Le Corbusier + Walter Gropius. Dari rancangan ini terlihat bakat para arsitek Denmark dalam hal spatial composition



= komposisi ruang. Gedung → arsitektur fungsional murni = makna + tujuan setiap bagian menentukan bentuk dan denah. Atap auditorium vault merupakan ide Le Corbusier → meningkatkan efek pergerakan pada denah.

Arne Jacobsen – Arsitek Denmark yang signifikan, 1902. Karya-karya awal mendapat pengaruh kuat dari Le Corbusier. Dalam perjalanan karirnya → gedung-gedung menyatu dengan lansekap + penggunaan karakteristik regionalnya tidak dipengaruhi siapa pun, contoh karya: Flat Bellavista, Klampenborg, dekat Copenhagen, 1933. Bentuk U-nya → setiap unit rumah tinggal memiliki pemandangan ke arah lautan. Bellavista menampilkan kubus-kubus stucco berwarna putih + jendela pita horizontal menerus yang sangat tipikal 1920-an.



Perusahaan Bagi Kaum Muda Pria – Karya-karya Jacobsen → mewakili arsitek muda Denmark + refleksi temperamen Denmark ≠ hal-hal yang berlebihan. Arsitektur Denmark saat itu secara kualitas berada dalam posisi yang jarang cocok di mana pun. Namun antusiasme terhadap yang tidak biasa tidak berkurang. Demikian pula halnya kesempatan membuka prospek baru tanpa

harus melakukan pengakuan dini untuk pencapaian seperti skema Jorn Utzön untuk Opera House di Sidney, 1957.

▪ FINLANDIA

Karya Eliel Saarinen – (1906–1916), membangun setasiun kereta api di Helsinki → Eropa waspada untuk pertama kalinya terhadap arsitektur negara yang akan bergantung pada garda terdepan peradaban negaranya. Saarinen lama berada di luar Finlandia sebagai penterjemah artistik bagi negaranya → memenangkan hadiah kedua kompetisi Chicago Tribune, 1922. Diundang ke Amerika Utara, tidak lama di Universitas Michigan, diangkat menjadi guru besar arsitektur di Cranbrook Academy. Karya penting lain → Paviliun Finlandia untuk Paris International Exhibition, 1900.



Alvar Aalto – Arsitek Finlandia terbesar di masanya. Karirnya berkembang // dengan pergerakan menjauhi fungsionalisme murni → kebebasan dan keragaman bentuk. Aalto mengkombinasikan warisan arsitektur Finlandia: nilai-nilai ekspresif kekayaan natural + bentukan-bentukan tegas yang dikembangkan Mies van Der Rohe + Walter Gropius + Le Corbusier. Gedung-gedung 1930-an → tengaran perkembangan logis ide-ide yang berkembang pada tahun 1920-an. Catatan: Lihat perkuliahan sebelumnya.

Rekonstruksi Di Finlandia – Generasi arsitektural baru terlihat pada karya-karya arsitek: Arne Ervi + Jorma Järvi + Viljo Rewell + dan Heikki Siren. Melalui mereka → perubahan penting arsitektur Finlandia. Kejeniusan Alvar Aalto menemukan inspirasi segar penting dari karya-karya para arsitek muda tersebut, yang dapat mempertahankan individualitas mereka disamping karya-karya Aalto.



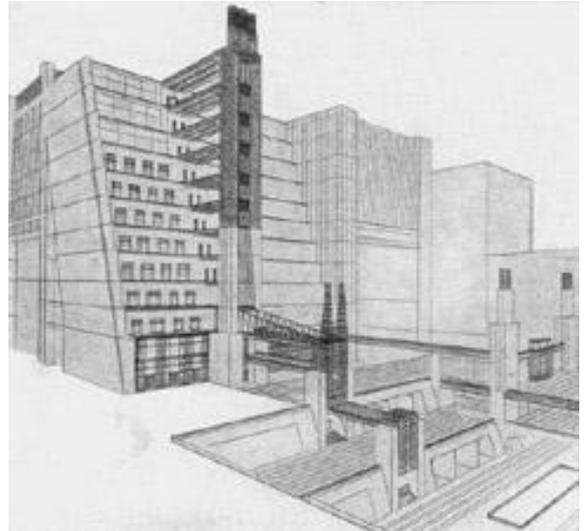
Humanisasi Arsitektur – Sikap-sikap para arsitek muda terhadap material + konstruksi → menggunakan kembali ide-ide kuat tahun 1920-an yaitu :

- Penekanan pada horizontalitas massa gedung, disamping
- Penekanan segar berupa penyelesaian pada permukaan tampak = fasade.

Aalto: “Pekerjaan kita adalah memanusawikan sifat mekanikal pada meterial” → menunjukkan betapa penting karya-karyanya sejak tahun 1930-an + membedakan arsitektur Finlandia kiwari.

Kayu Dan Bata – Kayu + bata → material untuk konstruksi tersebut di atas.

Pusat Komunitas Di Tapiola – Arne Ervi merancang pusat komunitas untuk Tapiola Garden City. Gereja + Pusat Perbelanjaan dikelompokkan di sekitar danau buatan dilengkapi blok pencakar langit yang ditujukan untuk fitur vertikal → perkecualian dari banyak gedung tidak berkualitas yang terdapat selama periode rekonstruksi di Eropa.



ITALIA

Futurisme – Pergerakan yang membuat Italia mengukuhkan hubungannya dengan MODERNISME Eropa + pergerakan yang menuntut putusnya hubungan dengan masa lalu tanpa kompromi. Futurisme mengagungkan *beauty in machine*. Klaim UTOPIA mereka diformulasikan oleh: Ahli Puisi – Filippo Tommaso Marinetti + Pelukis – Sarlo Carra dan Gino Severini + Pematung – Umberto Boccioni + Arsitek – Antonio Sant'Elia yang terpengaruh Otto Wagner dalam hal detail.



Elia menterjemahkan semangat pergerakan yang coba disampaikan oleh pelukis dan pematung ke dalam arsitektur. Rancangan Elia untuk kota futuristik menekankan elemen-elemen yang mewakili pergerakan + lalu-lintas :

1. Jalan-jalan ditata pada level-level berbeda secara signifikan.
2. Arsitektur gedung-gedung hunian

bercirikan menara-menara lift. Pengaruh Futurisme di Italia tidak terlalu terasa dan tidak memiliki pengikut langsung. Elia + Boccioni → korban Perang Dunia II.

Gruppo 7 – 1927, Kelompok 7: Libera + Figini + Frette + Larco + Pollini + Rava + Terragni → tampil dengan ide-ide jauh dari visi-visi utopian Futurisme. Tuntutan mereka: Functional Buildings → pengetahuan + pengungkapan Arsitektur Modern pada gedung-gedung.



Giuseppe Terragni – Terragni → menyesuaikan konsep AM + kondisi khusus negaranya, berlawanan dengan *Social Nationalism* Jerman, AM di Italia ditoleransi oleh *Fascisme*. Arsitektur Italia 1930-an dipengaruhi fase AM Eropa Tengah → Italia menunjukkan ciri khas melalui karya-karya Terragni.



Perioda menakjubkan → sumbangan pengembangan bentuk struktural.

Karya – Karya Nervi – 1927, Matté Trucco membangun gedung dengan *Skeleton Frame* untuk kantor Fiat, Turin. Konstruksi → elemen visibel. Pier Luigi Nervi → *engineer-architect* signifikan dunia memulai karir melalui gedung stadion olahraga beratap cantilever untuk, Florence, 1930 – 1932. Bentukan struktural didesain dengan distribusi gaya tekan yang benar secara instink. Di sini terjadi saling melengkapi antara instink dengan formula yang lebih pasti.



Integrasi Bentuk-Bentuk Fantastik + Struktur – Periode sebelum PD II → belum terjadi individualitas pada arsitektur Italia namun merupakan periode persiapan. Kualitas khas arsitektur Italia → perpaduan prosa + fantasi = inspirasi ekonomis + kreatif. Arsitektur → mengasosiasikan perilaku klasik dengan metoda konstruksi tanpa menghancurkan kesegaran ide baru.



Stasiun KA Di Roma + Naples – Concourse Stasiun Kereta Api, Roma, arsitek: Calini + Castellazzi + Fadigati + Montuori + Pintonello + Vitellozzi, (1948 – 1950) → desain berani membentang di atas tumpuan langsung.

Olivetti + Pirelli Contoh Industri Sebagai Klien – Gedung-gedung Olivetti berbicara dengan bahasa umum → mengekspresikan harapan-harapan klien yang sudah ditentukan. Contoh: Gedung Administrasi di Milan, arsitek Bernasconi + Fiocchi, + Nizzoli, 1954. Contoh lain: Pirelli Works menawarkan kesempatan praktis kepada arsitek dengan kemampuan kreatifnya. Gedung kantor pusat dirancang Nervi menolak konsep konvensional gedung dengan rangka BB + membuka kemungkinan ekspresi baru.



▪ BRAZIL

Pengaruh Le Corbusier + Gedung Departemen Pendidikan, Rio De Janeiro, Brazil



1931, Lucio Costa berkolaborasi dengan arsitek Brazil lain + Oscar Niemeyer, membuat proposal untuk proyek University City, Rio de Janeiro. Pada saat yang sama, Le Corbusier diundang sebagai penasihat kementerian + proyek University City, Rio de Janeiro.

- 1935, Menteri Pendidikan Brazil tidak puas terhadap hasil sayembara → menunjuk Lucio Costa.
 - 1936, Le Corbusier ke Brazil berkolaborasi dengan Lucio Costa dalam proyek Departemen Pendidikan + memberi kuliah umum tentang pandangan terhadap AM. Kepribadian + ide-ide Le Corbusier → berefek besar bagi arsitek-arsitek muda Brazil, pengaruhnya meresap ke seluruh arsitektur Brazil
- terlihat pada arsitektur dengan karakter: denah bebas + bentuk kubus + roof garden + model plastis + louvre pelindung sinar matahari.
- 1937 – 1943, Departemen Pendidikan + Kesehatan → Masterpiece Klasik AM di Rio De Janeiro. Mendapat inspirasi dari Le Corbusier yang direalisasikan oleh kelompok arsitek muda namun selanjutnya tidak memegang peran apa pun. Fase coba dan eksperimen berlalu pada paruh kedua abad 20.

Oscar Niemeyer – Sekuat apapun pengaruh LC + arsitektur Eropa → arsitek Brazil tidak mengkopi bentuk-bentuk tersebut. Mereka berhasil membangun arsitektur berciri individual yang kuat, yang saat ini berjaya di dalam penghargaan internasional. Salah satu karakteristik khusus arsitektur Brazil: bentukan-bentukan kurva bebas + model plastis → terlihat pada karya-karya Oscar Niemeyer, arsitek Brazil yang dikenal di luar negeri. Seperti tema umum AM, ON mengangkat gedung di atas tanah + menambah variasi baru dengan menyalurkan beban gedung melalui bentukan V. ON menerapkan interpretasi bebas pada bentuk secara detil pada seluruh rancangannya.

Model Arsitektur Plastik – Oscar Niemeyer seringkali membuat bentukan-bentukan kontras dengan lingkungan. 1930-an, secara total menghindari penggunaan sudut-sudut benar secara eksklusif. Kelemahan ON → kegemarannya kepada ketidakbiasaan hanya untuk kepentingan sendiri + ketidakcocokan penampilan gedung dengan struktur.

Costa, Reidy, Moreira, Levi – Arsitek-arsitek Brazil lain yang cukup berpotensi. Karya penting Lucio Costa: Flat di Eduardo-Guinie-Park → manifestasi seni Brazilia: instink untuk menciptakan komposisi permukaan yang hidup. Guna melindunginya dari silau sinar matahari gril keramik yang sangat dekoratif disisipkan pada kerangka visibel. Alfonso E. Reidy: merancang + membangun skema besar perumahan Predegulho, di Rio de Janeiro. Jorge Moreira → arsitek kepala proyek University City, Rio de Janeiro. Rino Levi → pencapaian prinsipnya pada Central Institute for Cancer Treatment, São Paulo, 1954.

▪ AMERIKA SERIKAT

The School Of Chicago = The Chicago School – (1883 – 1893), AM di Amerika Utara dimulai secara signifikan melalui gedung-gedung *The School of Chicago*. Pada awalnya desain-desain Louis Sullivan + William Le Baron Jenney + Burnham + Root tidak memiliki pengikut langsung di negara mereka → pengaruh kepada pergerakan di Eropa lebih kuat. Teori Sullivan tentang kebutuhan identitas pada fungsi dan bentuk memberi arti penting pada hadirnya arsitektur baru di Eropa. Di AS kekuatan gelombang oposisi semakin meningkat → merasa dipertentangkan dengan konsep arsitektur fungsional Sullivan dan justru mengarah menuju eklektisisme yang mandul. Hanya karya-karya arsitek berlian AS, Frank Lloyd Wright, yang memberi ciri pada periode sebelum AM sampai saat ini, dan bersama-sama arsitektur industri yang tidak dikenal membentuk hubungan ringan dengan gedung-gedung *The Chicago School*.

The Museum of Modern Art = MOMA, New York → menampilkan penggunaan kembali pemikiran moderen pada arsitektur dengan mempublikasikan pengembangan AM di Eropa melalui serangkaian pameran-pameran mewah. Catatan: Lihat materi kuliah lalu tentang *The Chicago School*.



Arsitek Eropa Di AS – Walter Gropius + Ludwig Mies van der Rohe + Le Corbusier = Master AM, adalah beberapa arsitek Eropa yang berkiprah di AS. 1932, pameran pertama MOMA → menampilkan karya-karya arsitek AS yang didampingkan dengan karya-karya arsitek Eropa: Karya-karya The Chicago School didampingkan dengan karya-karya Le Corbusier + Alvar Aalto + Bauhaus (Walter Gropius).

Richard Neutra – 1920-an, Richard Neutra (1892), pergi ke AS setelah bekerja di Jerman dengan Erich Mendelsohn. 1927, pada saat skema perumahan *Weissenhof* dibangun di Stuttgart, *Health House* dibangun di Los Angeles. Konsep struktur + perencanaan logis + hubungan ruang-ruang yang hidup → boleh jadi merupakan gedung rumah tinggal pertama di AS yang menterjemahkan elemen-elemen arsitektur Eropa moderen ke dalam idiom setempat.



Murid-Murid Mies, Gropius + Wright – Di Harvard, Walter Gropius menemukan iklim yang mendukung pengembangan prinsip-prinsipnya yang tidak dapat diajarkannya di Bauhaus. 1938, Mies van der Rohe dipanggil ke Illinois Institute of Technology, Chicago. Keduanya meninggalkan pengaruh yang cukup bertahan.

1. Mies → pengaruhnya lebih pada desain + gedung daripada sebagai guru arsitektur, terlihat pada karya-karya: Eero Saarinen + Gordon Bunshaff + Philip Johnson.
2. Gropius + Marcel Breuer mantan murid dan kolaboratornya → memberi kekuatan bagi Paul Rudolph, Hugh Stubbins dan muridnya I.M. Pei.
3. Wright menginspirasi karya-karya Bruce Goff.

AS memberi kesempatan kepada para arsitek Eropa untuk mengeluarkan ide-ide mereka dalam skema besar. Perbedaan hubungan antara arsitek dan klien + sikap saling percaya + kemungkinan yang diberikan negara industri berkembang → merubah sikap + pikiran mereka.

Pusat Penelitian General Motor, Detroit

– Lingkup + individualitas arsitektur AS → terlihat pada rancangan penting Eero Saarinen, The General Motor Research Center, Detroit, 1951–1956. Kesempurnaan teknis terletak pada



detil + penggunaan komponen-komponen fabrikasi + keperdulian akan kebutuhan umat manusia → gedung-gedung dikelompokkan di sekitar sebuah danau buatan + ruang hijau luas + skema warna yang dipilih secara hati-hati → atmosfer yang terbuka + ceria. Saarinen menggunakan elemen-elemen prefabrikasi + memulai revolusi pada metoda gedung.

Logam Ringan = Trend Baru Material Gedung Dalam Desain Gedung Tinggi – Komponen-komponen buatan pabrik → logam ringan + baja + plastik berangsur menggantikan material gedung sebelumnya. Efek → hilangnya individualitas pada bentuk sebab produksi massal menghasilkan serangkaian bagian-bagian yang identik. Tuntutan kebutuhan untuk menciptakan komponen-komponen desain yang menawarkan kombinasi yang sangat bervariasi → meningkat. Dalam situasi seperti ini tugas kita → mengendalikan elemen-elemen tersebut + menggunakannya untuk melayani tujuan-tujuan bermanfaat umat manusia.

